



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
FORUM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KECAMATAN TANJUNG RAYA

Nomor:04/KKG PAI/TJR/2021
Lam :1(satu)
Prihal :Undangan

Tanjung Raya, 2 Zulkaidah 1444 H
22 Mei 2023 M

Kepada
Yth : DR.Fahmil Samiran Ls.MA

Di
Tempat

Assalamu'laikum wr.wb

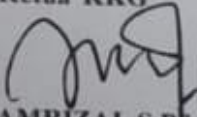
Terlebih dulu kami mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat wal 'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari hari Amiin.
Dalam rangka acara : Pendalaman Materi Fiqih maka kami mengundang Bapak untuk bisa hadir pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2023
Tempat : Gedung KUK Kecamatan Tanjung Raya
Ustazd : DR.Fahmil Samiran Ls.MA
Jam : 08.30 wib
Ketentuan : Pertemuan dilaksanakan dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Raya,22 Mei 2023

Ketua KKG


AMRIZAL.S.Pd.I
NIP:19691231 2014 081010



Sekretaris


DASMAN.S.Pd.I
NIP:19690222 270110004

MATERI FIQIH IBADAH

**Disampaikan KKG PAI Se Kecamatan Tanjung
Raya Maninjau Kab Agam**

Selasa 25 Juli 2023

Oleh :

**Dr (c) Fahmil Samiran, Lc, M.Ag
Dosen Fakultas Syariah UIN Sjech M,
Djamil Djambek Bukittinggi**

Fiqih Ibadah

Pengertian Ibadah :

Secara umum di artikan sebagai segala perbuatan dan perkataan yang disukai oleh Allah SWT baik secara terang-terangan sembunyi-sembunyi dalam rangka mengagungkan Allah SWT dan mengahrapkan ridha Allah SWT

Ruang lingkup Fiqih Ibadah komponen yang terdapat dalam Fiqih Ibadah itu ialah segala perbuatan manusia yang ebrhubungan dengan Tuhan-Nya yeng meliputi aspek pengenalannya, pemahamannya, dan tata cara pelaksanaannya.

Tujuan Fiqih Ibadah

1. Mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan sedekat-dekatnya sampai kepada derajat yang tertinggi
2. Mendapatkan keuntungan duniawi dan ukhrawi

Iman : lahir ilmu aqidah, aliran kalam dst

Islam : lahir fiqih zakat, sholat, muamalah dst

Ihsan : akhlak, tazkiyatun nafs,

Untuk mengamalkan ajaran Islam mesti ada panduan maka fungsi dari fiqih ibadah itu ialah sebagai memandu untuk melaksanakan ibadah yang kita kerjakan : hokum, dalil, pengertian, rukun, syarat, membatalkan, makruh/merusak ibadah

Ibadah mahdah ialah ibadah yang sudah jelas syarat, hokum dan ketentuannya, dalil artinya tidak perlu ada penambahan dan pengurannya yang ada keringanan saja sebab kita hanya tinggal melaksanakannya saja lagi patuh dan taat serta ikuti

Fiqih ilmu yang mengetahui tentang hokum-hukum Allah (macam-macam hokum Allah ini) sedangkan ibadah praktek dan implementasi dari ilmu fiqih tersebut atau lambing dari ketaatan

Apa hubungannya fiqih dan ibadah ..?

Pentingnya dan contoh fiqih ubadah bagi mahasiswa

Uzur ynag membolehkan dlam shalat berjamaah

1. Orang sakit, cuaca dan banjir
2. Takut terjadi musibah pada dirinya dan hartanya ketika dalam perjalanan ke masjid
3. Hujan lebat mati lampu
4. Memakan makanan yang baunya kurang sedap
5. Makanan sudah terhidang
6. Menahan buang air kecil/air besar
7. Dalm berperang

Ikhtilaf fiqih dalam sholat berjamaah

1. Membaca basmallah bagi imam sir dan jahar
2. Membaca al fatihah bagi makmum
3. Bilangan rakaat sholat tarwih
4. Tahajjud setelah sholat tarwih

Hikmah Mandi Wajib (Janabat)

Setelah suami istri berhubungan atau seseorang keluar air mani/sperma, diwajibkan baginya untuk mandi janabat. Ada orang yang pernah bertanya kepada Ibnu Qayyim Al Jauziyah, mengapa Allah mewajibkan mandi setelah keluar mani dan tidak mewajibkannya setelah keluar air seni padahal tempat keluarnya sama?

Beliau kemudian menjelaskan, “Ini termasuk bagian dari keagungan dan keindahan syariat Islam yang penuh rahmat, hikmah dan masalah. Karena air mani keluar dari sari pati seluruh tubuh, maka pengaruh keluarannya pun terasa lebih besar daripada buang air. Mandi setelah keluarannya mani memiliki banyak manfaat bagi tubuh, hati dan ruh; berupa kembalinya kesegaran dan keceriaan setelah fisik melakukan aktifitas biologis yang melelahkan. Hikmah ini dapat dirasakan oleh seluruh orang yang memiliki perasaan. Karenanya Abu Dzar Al Ghifari mengatakan setelah mandi janabat: ‘Aku seakan menemukan kembali tenagaku yang hilang.’”

Rahasia lainnya dari aspek kesehatan ialah bahwa ia bisa menghilangkan bau tidak enak yang berbahaya bagi tubuh wanita dan suami yang menyebetubuhnya. Seluruh kotoran dan penyebabnya akan lenyap seketika dengan mandi.

Dalam *Fatawa Mu'ashirah*, Syaikh Dr. Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa mandi adalah ibadah yang ditetapkan Allah. Ibadah haruslah dikerjakan sesuai syariatNya baik diketahui hikmahnya atau tidak. Beliau kemudian menjelaskan hikmah mandi janabat bahwa banyak dokter yang menyatakan bahwa mandi setelah melakukan hubungan biologis dapat mengembalikan kekuatan tubuh dan mengembalikan tenaga yang hilang. Mandi sangat bermanfaat bagi tubuh dan jiwa. Sebaliknya, meninggalkannya dapat menimbulkan madharat.

Syaikh Ali Ahmad Al Jurjawi, direktur Asosiasi Riset Ilmiah Universitas Al Azhar, dalam bukunya *Hikmatut Tasyri wa Falsafatuh* menjelaskan, mandi janabat akan memulihkan kekuatan tubuh yang hilang akibat keluarannya mani. Di samping itu, mandi janabat bisa menghilangkan bau tidak enak dari tubuh. Seluruh kotoran dan penyebab bau tersebut akan lenyap seketika dengan mandi.

Mengenai mengapa buang air tidak diwajibkan mandi, karena buang air merupakan aktifitas yang sering berulang sehingga sangat tepat ketika Allah mensyariatkan istinja' untuk membersihkan najisnya dan mensyariatkan wudhu untuk mensucikan diri dari hadats, tanpa wajib mandi.

Wallahu a'lam bish shawab.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN

Memberikan Materi Fiqih Ibadah Pada KKG Guru PAI Se Kec Maninjau



